

TANGGAP DARURAT BENCANA GEMPA BUMI

1. Tujuan	Melakukan tindakan cepat, tepat dan cermat dalam penanggulangan bencana.
2. Ruang Lingkup	Prosedur ini meliputi tahap pra bencana, tahap bencana, tahap pasca bencana.
3. Definisi	<ul style="list-style-type: none"> • Kedaruratan adalah keadaan yang mengancam individu/kelompok yang menyebabkan ketidakberdayaan dan perlu tindakan sesegera mungkin. • Bencana adalah suatu peristiwa yang terjadi secara mendadak/tidak terencana atau secara perlahan tetapi berlanjut, yang menimbulkan gangguan kehidupan dan penghidupan dan perlu bantuan prosedur tertentu, atau dampak terhadap pola kehidupan normal atau kerusakan ekosistem, sehingga diperlukan tindakan darurat dan luar biasa untuk menolong dan menyelamatkan korban yaitu manusia dan lingkungannya, yang terjadi korban banyak disertai kerusakan infrastruktur, contoh gempa bumi
4. Prosedur	<p>A. Tahap Pra Bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan rencana untuk penyelamatan diri apabila gempa bumi terjadi. 2. Melakukan latihan yang dapat bermanfaat dalam menghadapi reruntuhan saat gempa bumi, seperti merunduk, perlindungan terhadap kepala, berpegangan ataupun sembunyi di bawah meja. 3. Menyiapkan alat pemadam kebakaran, alat keselamatan standar dan persediaan obat-obatan. 4. Membangun konstruksi rumah yang tahan terhadap guncangan gempa bumi dengan pondasi yang kuat. 5. Memperhatikan daerah rawan gempa bumi dan aturan seputar penggunaan lahan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. <p>B. Tahap Bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Selama guncangan terjadi, berlindung di bawah meja untuk menghindari dari benda-benda yang mungkin jatuh dan jendela kaca. 2. Lindungi kepala dengan bantal atau helm, atau berdiri di bawah pintu. 3. Bila sudah terasa aman, tetap lindungi kepala dan segera lari ke luar gedung menuju ke lapangan terbuka. 4. Jangan berdiri di dekat tiang, pohon atau sumber listrik atau gedung yang mungkin roboh. 5. Gunakanlah tangga darurat untuk evakuasi keluar bangunan. 6. Kenali bagian bangunan yang memiliki struktur kuat, seperti pada sudut bangunan. 7. Ikuti instruksi evakuasi petugas keamanan. <p>C. Tahap Pasca Bencana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tetap waspada terhadap gempa bumi susulan. 2. Ketika berada di dalam bangunan, evakuasi diri setelah gempa bumi berhenti. Perhatikan reruntuhan maupun benda-benda yang membahayakan pada saat evakuasi. 3. Jika berada di dalam gedung, tetap berada di bawah meja yang kuat. 4. Periksa keberadaan api dan potensi terjadinya bencana kebakaran. 5. Berdirilah di tempat terbuka jauh dari gedung dan instalasi listrik dan air.

TANGGAP DARURAT PENANGANAN KEBAKARAN

1. Tujuan	Melakukan tindakan cepat, tepat dan cermat dalam penanganan kebakaran tingkat awal/ringan.
2. Ruang Lingkup	Prosedur ini meliputi tahap jika terjadi kebakaran dan cara penggunaan APAR
3. Definisi	<ul style="list-style-type: none">• Kebakaran adalah suatu reaksi oksidasi ekosistem atau konsleting listrik yang berlangsung secara cepat dari suatu bahan bakar yang disertai dengan timbulnya api.• Alat Pemadam Kebakaran adalah suatu alat yang bias dibawa/dijinjing dan digunakan/dioperasikan oleh satu orang dan berdiri sendiri, berupa tabung yang diisi dengan media yang dapat mengatasi serta memadamkan kebakaran pada awal terjadinya api.
4. Prosedur	<p>A. Jika Terjadi Kebakaran</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jangan panik dan identifikasi titik api.2. Bila memungkinkan padamkan api dengan menggunakan APAR atau alat pemadam yang lain.3. Jika tidak berhasil, lakukan evakuasi, menghubungi pemadam kebakaran, menyelamatkan barang/dokumen berharga jika masih memungkinkan, mematikan sumber arus listrik.4. Setelah sampai titik kumpul memastikan semua karyawan sudah dievakuasi semua. <p>B. Cara Penggunaan APAR</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kenali isinya dengan melihat tabung.2. Bawa APAR dengan cara dipanggul.3. Tentukan arah angin dengan melihat lidah api.4. Letakkan APAR di lantai dengan jarak 3-5 m dari titik api.5. Tangan kiri pegang bodi/tangkai yang bawah.6. Tangan kanan tarik/lepas Pin pengunci tuas APAR/Tabung Pemadam.7. Tangan kiri pindah ke selang, pegang ujungnya arahkan ke tempat aman.8. Tangan kanan gunakan untuk memukul tangkai untuk memastikan berfungsi atau tidak, kemudian semprotkan selang ke arah titik pusat api/padamkan dari api yang kecil terlebih dahulu.9. Sapukan secara merata sampai api padam.